

THE EFFECT OF INTERPERSONAL RELATIONS ON THE LEARNING STYLE OF THE HIMA MANAGEMENT OF THE DEPARTMENT OF EDUCATION FKIP UNIVERSITY OF RIAU

Nurintan Rahayu Harahap¹⁾, Daeng Ayub Natuna²⁾, Said Suhil Achmad³⁾

*Email: nurintan.rahayu0962@student.unri.ac.id¹⁾, daengayub@lecturer.unri.ac.id²⁾,
suidsuhil@lecturer.unri.ac.id³⁾,
Phone number: 082360818205*

*Community Education Study Program
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstrak: *This study aims to determine the effect of interpersonal relationships on the learning style of the HIMA PRODI management, Department of Education, FKIP, Riau University. The formulation of the problem in this study is whether there is a positive and significant influence on interpersonal relations on the learning style of the Hima Study Program management, Department of Education, FKIP, Riau University. This study consists of 2 variables, namely learning style (Y) and interpersonal relations (X), where the interpersonal relation variable consists of 4 indicators and the learning style variable (Y) has 3 indicators. The population in this study were the administrators of the HIMA PRODI Department of Education FKIP Riau University as many as 267 management. Sampling technique with simple random sampling. Simple random sampling is a method of selecting sample members from a population at random without regard to the strata that exist in the population. The data collection technique in this study was a questionnaire which consisted of 41 statements on the learning style variable (Y) and 39 statements on the interpersonal relation variable (Y). Based on descriptive analysis based on learning style variables, the mean value of 4.08 was obtained with a very good interpretation and descriptive analysis of the interpersonal relation variable (X) obtained a mean value of 4.25 with a very good interpretation. The Pearson correlation value obtained is 0.716 which indicates that there is a significant relationship between Interpersonal Relations (X) and Learning Styles (Y). The influence between interpersonal relations variables (X) and learning style (Y) is 51.30% while the remaining 48. 70% is determined by other factors that are not part of this study.*

Key Words: *Interpersonal Relations, Learning Style, HIMA PRODI Management*

PENGARUH RELASI INTERPERSONAL TERHADAP GAYA BELAJAR PENGURUS HIMA PRODI JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS RIAU

Nurintan Rahayu Harahap¹⁾, Daeng Ayub Natuna²⁾, Said Suhil Achmad³⁾

Email: nurintan.rahayu0962@student.unri.ac.id¹⁾, daengayub@lecturer.unri.ac.id²⁾,

saidzuhil@lecturer.unri.ac.id³⁾,

No Hp: 082360818205

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh relasi interpersonal terhadap gaya belajar pengurus HIMA PRODI Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan relasi interpersonal terhadap gaya belajar pengurus Hima Prodi Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau?. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu gaya belajar (Y) dan relasi interpersonal (X), dimana variabel relasi interpersonal terdiri dari 4 indikator dan variabel gaya belajar (Y) terdapat 3 indikator. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus HIMA PRODI Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau sebanyak 267 orang pengurus. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Simple random sampling adalah metode pemilihan anggota sampel dari suatu populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berjumlah 41 pernyataan pada variabel gaya belajar (Y) dan 39 pernyataan dalam variabel relasi interpersonal (X). Berdasarkan analisis deskriptif berdasarkan variabel gaya belajar maka diperoleh nilai mean sebesar 4,08 dengan tafsiran sangat baik dan analisis deskriptif variabel relasi interpersonal (X) diperoleh nilai mean sebesar 4,25 dengan tafsiran sangat baik. Nilai korelasi *pearson* yang diperoleh sebesar 0.716 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Relasi Interpersonal (X) dengan Gaya Belajar (Y). Pengaruh antara variabel relasi interpersonal (X) dengan gaya belajar (Y) sebesar 51,30% sedangkan sisanya sebesar 48. 70 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

Kata Kunci: Relasi Interpersonal, Gaya Belajar, Pengurus HIMA PRODI

PENDAHULUAN

Gaya belajar dianggap peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu sebagai penunjang dan merupakan salah satu kunci keberhasilan peserta didik dalam belajar. Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam berbagai hal termasuk gaya belajarnya. Menurut Joko dalam Magdalena, I.& Afifah, A. N. (2020:1) bahwa gaya belajar adalah suatu proses gerak laku, penghayatan, serta kecenderungan seorang mempelajari atau memperoleh suatu ilmu dengan cara yang tersendiri dalam mengingat, memperoleh suatu informasi dengan cara tersendiri. Gaya belajar perlu dipahami untuk membuat kegiatan belajar menjadi interaktif dan kooperatif, untuk dapat menghadapi keberagaman peserta didik, bertukar informasi agar kegiatan belajar lebih bermakna. Gaya belajar yang baik akan memudahkan dalam menerima dan memahami informasi atau ilmu pengetahuan yang didapatkan yang pada akhirnya akan berdampak positif. Selain itu gaya belajar yang baik dapat mengoptimalkan hasil belajar.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi gaya belajar yang mencakup faktor fisik, sosial, emosional dan lingkungan. Ghufron & S. Rini dalam Purwaningsih, E. (2021:49-51) yang mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi gaya belajar dapat datang dari dalam diri individu (intern) dan dari luar diri individu (ekstern). Faktor-faktor tersebut adalah (a) faktor intern berupa faktor jasmani, psikologis dan faktor kelelahan, (b) faktor ekstern berupa faktor keluarga, faktor sekolah/kampus dan faktor masyarakat. Faktor sekolah/kampus yang mempengaruhi gaya belajar salah satunya adalah relasi antar mahasiswa dimana hubungan antara individu dalam istilah sosiologi disebut relasi atau relation. Relasi interpersonal dengan orang lain merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan. Relasi interpersonal sangat penting dalam segala bidang kehidupan baik dalam pekerjaan, sekolah, keluarga, dan lainnya.

Menurut Sarinah, S (2002:35) bahwa hubungan interpersonal adalah keseluruhan cakupan tingkah laku manusia antara individu yang berinteraksi dimana mereka terkait dalam hubungan komunikasi, bekerjasama, memecahkan masalah, mendorong dan berkembang dalam hubungan yang demikian masing-masing individu mempengaruhi dan merubah tingkah laku orang lain. Dalam hal belajar seseorang yang relasi interpersonalnya baik maka gaya belajarnya akan lebih baik karena dapat beradaptasi dengan lingkungan belajarnya sehingga mereka lebih mudah menerima informasi atau ilmu pengetahuan yang didupkannya, sebaliknya seseorang yang relasi interpersonalnya rendah atau kurang baik dapat menghambat proses belajarnya dan mempengaruhi gaya belajarnya karena sulit menerima kondisi sekitar tempat ia belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bersifat *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Syofian Siregar (2013:4-5) mengatakan bahwa metode *ex post facto* merupakan penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel bebas, karena fenomena sukar dimanipulasi. *Metode Ex Post Facto* memiliki karakteristik yaitu: a) dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, b) melalui data melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor penyebab yang memungkinkan peristiwa itu

terjadi, c) penelitian menggunakan logika dasar. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu gaya belajar (Y) dan relasi interpersonal (X). Sedangkan indikator yang digunakan pada gaya belajar (Y) adalah memproses ilmu pengetahuan, mengingat ilmu pengetahuan, menafsirkan ilmu pengetahuan. Indikator yang digunakan pada variabel relasi interpersonal (X) adalah mengenal secara dekat, saling memerlukan, keterbukaan, bekerjasama.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus HIMA PRODI Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau sebanyak 267 orang pengurus. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2018:82) *Simple random sampling* adalah metode pemilihan anggota sampel dari suatu populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 73 orang dengan tingkat kritis 10% dan 20 orang dijadikan sebagai sampel uji coba.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, observasi, kuesioner, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 23 for Windows*. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memaparkan data profil responden dalam bentuk Mean dan Standar Deviasi hasil angket, berdasarkan demografi responden, variabel, indikator dan item angket, kemudian analisis statistik inferensial dipakai untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Dalam membuat keputusan penelitian ini terdapat dua keputusan penelitian berdasarkan mean dan keputusan berdasarkan kontribusi. Untuk keputusan hasil penelitian berdasarkan mean digunakan tabel interpretasi skor mean sebagai berikut ini :

Tabel 1. Interpretasi Skor Mean

Kategori	Interpretasi
4,01-5,00	Sangat Tinggi
3,01-4,00	Tinggi
2,01-3,00	Sedang
1,01-2,00	Rendah
0,01-1,00	Sangat Rendah

Sumber: Diadaptasi Daeng Ayub Natuna (2016)

Sementara untuk keputusan tentang statistik inferensial khususnya berkenaan dengan pengaruh digunakan tabel interpretasi koefisien pengaruh berdasarkan *model summary* dalam uji regresi sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Skor Persentase Pengaruh Antar Variabel Penelitian

Skala	Interpretasi
61- 100	Tinggi
41- 60	Sedang
0.0 - 40	Rendah

Sumber : Daeng Ayub Natuna (2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tafsiran mean berdasarkan indikator tentang pengaruh relasi interpersonal terhadap gaya belajar pengurus HIMA PRODI Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau dapat dilihat dari penjelsan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Nilai Mean Variabel Gaya Belajar (Y) Berdasarkan Masing-Masing Indikator

NO	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Memproses Ilmu Pengetahuan	4,10	Sangat Baik
2	Mengingat Ilmu Pengetahuan	4,06	Sangat Baik
3	Menafsirkan Ilmu Pengetahuan	4,08	Sangat Baik
Rata-rata		4,08	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel gaya belajar (Y) diperoleh nilai mean gaya belajar berdasarkan masing-masing indikator berada pada nilai mean sebesar 4,08. Indikator tertinggi adalah memproses ilmu pengetahuan dengan perolehan nilai mean sebesar 4,10, indikator selanjutnya yaitu indikator menafsirkan ilmu pengetahuan dengan perolehan nilai mean sebesar 4,08 dan indikator mengingat Ilmu pengetahuan dengan nilai mean sebesar 4,06. Temuan ini menjelaskan bahwa berdasarkan indikator, maka Gaya Belajar Pengurus HIMA PRODI Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau memperoleh nilai mean sebesar 4,08 pada tafsiran sangat baik. Artinya Gaya Belajar Pengurus HIMA PRODI Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau sudah tergolong sangat baik, namun masih perlu peningkatan dan perbaikan kembali terutama pada indikator yang dikategorikan paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya.

Gaya belajar yang baik dapat membuat suasana belajar yang lebih interaktif dan kooperatif, dapat mererpon keberagaman peserta didik yang berbeda jenis kelamin usia, latar belakang dan lainnya. Gaya belajar yang baik juga akan memudahkan seseorang dalam memahami apa yang dipelajarinya/dapatkan kapanpun dan dimanapun ia belajar, dan nantinya akan berdampak positif baginya.

Tabel 4. Nilai Mean Variabel Relasi Interpersonal (X) Berdasarkan Masing-Masing Indikator

NO	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Mengenal Secara Dekat	4,24	Sangat Baik
2	Saling memerlukan	4,30	Sangat Baik
3	Keterbukaan	4,27	Sangat Baik
4	Bekerjasama	4,20	Sangat Baik
Rata-Rata		4.25	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan 2021

Pada variabel relasi interpersonal (X) diperoleh Nilai mean pada indikator relasi interpersonal yang paling tinggi adalah saling memerlukan dengan nilai mean sebesar 4.30, diikuti oleh indikator saling mengenal secara dekat dan keterbukaan yang sama-sama memperoleh nilai mean sebesar 4.24 dan indikator yang terakhir bekerjasama dengan nilai mean sebesar 4.23. Temuan ini menjelaskan bahwa berdasarkan indikator, maka relasi interpersonal memperoleh nilai mean berdasarkan indikator sebesar 4,25. Hal ini menunjukkan bahwa relasi interpersonal Pengurus HIMA PRODI Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau berdasarkan masing-masing indikator termasuk yaitu mengenal secara dekat, saling memerlukan, keterbukaan dan bekerjasama tergolong sangat baik. Namun demikian masih perlu peningkatan pada indikator yang memiliki nilai mean terendah daripada pernyataan lainnya.

Relasi interpersonal yang baik akan membantu dan mendukung individu dalam melakukan hubungan dengan orang lain dalam kaitannya untuk membina kerjasama yang bersifat timbale. Jika relasi seseorang dengan yang lainnya baik maka orang tersebut lebih memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, mempunyai empaty yang tinggi serta lebih mudah baginya agar memahami orang lain.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan, bahwa apabila nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan bila diperoleh nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Relasi Interpersonal dan Gaya belajar

		GAYA BELAJAR	RELASI INTERPERSONAL
N		74	74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.08	4.25
	Std. Deviation	.548	.361
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.089	.074
	Positive	.058	.049
	Negative	-.089	-.074
Test Statistic		.089	.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sumber: Data Olahan 2021

Pada variabel Gaya Belajar (Y) dengan nilai sig 0,200 (0,200>0,05) hal ini berarti data berdistribusi normal sedangkan pada Variabel Relasi Interpersonal (X) dengan nilai sig 0,200 (0,200>0,05) hal ini berarti data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas Of Variance Variabel Gaya Belajar (Y) dan Relasi Interpersonal (X)

Variabel	Sig
Modal Sosial dan Motivasi Berwirausaha	0.76

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan nilai signifikan (sig) *Deviation from linearity* Gaya belajar Pengurus HIMA PRODI Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau dengan relasi interpersonal 0.76 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara Gaya Belajar dengan Relasi Interpersonal.

Tabel 7. Uji Korelasi Pearson antara Relasi Interpersonal (X) terhadap Gaya Belajar (Y)

Variabel	N	Korelasi Pearson	Sig (2-tailed)
X-Y	74	0,716	0,000

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel tersebut tentang uji korelasi pearson antara Relasi Interpersonal (X) dengan Gaya Belajar (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi, maka diperoleh korelasi *pearson* sebesar 0.716 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Relasi Interpersonal (X) dengan Gaya Belajar (Y). Hubungan korelasi antara Relasi Interpersonal (X) dengan Gaya Belajar (Y). Dengan *P value/Sig* yaitu 0.000 ($0,000 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Tabel 8. Koefisien Variabel Relasi Interpersonal (X) Gaya Belajar (Y)

Model	B	Sig
(Konstan)	0.539	0.314
Relasi Interpersonal X	1.087	0.000

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 6 tentang koefisien variabel Relasi Interpersonal (X) dengan Gaya Belajar (Y), diperoleh nilai $a = 0.539$ dan $b = 1.087$ sehingga persamaan regresinya menjadi $Y = 0.539 + 1.087X$, dan persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah signifikan dan linier.

Konstanta (a) sebesar 0.539 menyatakan jika tidak ada Relasi Interpersonal (X) maka nilai Gaya Belajar (Y) sebesar 0.539 satu satuan. Koefisien regresi (b) sebesar

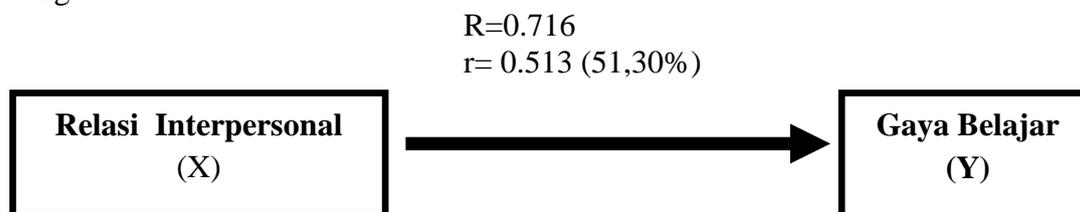
1.087 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel Relasi Interpersonal (X) diikuti dengan peningkatan Gaya Belajar (Y) sebesar 1.087 satu satuan.

Tabel 9. Pengaruh Variabel Relasi Interpersonal (X) terhadap Gaya Belajar (Y)

R	R Square	Sig, F Change	Pengaruh (%)	Tafsiran
0.716	0.513	0,000	51,30%	Sedang

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh *Rsquare* (r^2) 0.513 atau 51,30% artinya besar pengaruh variabel Relasi Interpersonal (X) Gaya Belajar (Y) Pengurus HIMA PRODI Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau adalah sebesar 51,30% sedangkan sisanya sebesar 48. 70 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pengaruh variabel relasi interpersonal terhadap gaya belajar (Y) memiliki tafsiran rendah atau pengaruh yang sedang.



SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Diperoleh mean gaya belajar (Y) pengurus HIMA PRODI Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau sebesar 4,08 dengan tafsiran sangat baik dan mean relasi interpersonal (X) pengurus HIMA PRODI Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau sebesar 4.25 dengan tafsiran sangat baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara relasi interpersonal dengan gaya belajar dengan nilai koefisien regresi (b) sebesar 1.087 dan besar pengaruh sebesar 51.30 % sedangkan sisanya sebesar 48. 70 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Seseorang yang relasi interpersonalnya baik maka gaya belajarnya akan lebih baik karena dapat beradaptasi dengan lingkungan belajarnya sehingga mereka lebih mudah menerima informasi atau ilmu pengetahuan yang didupakannya, sebaliknya seseorang yang relasi interpersonalnya rendah atau kurang baik dapat menghambat proses belajarnya dan mempengaruhi gaya belajarnya karena sulit menerima kondisi sekitar tempat ia belajar.

Rekomendasi

1. Kepada Mahasiswa diharapkan agar dapat memperbaiki gaya belajarnya dengan cara berusaha untuk lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan belajarnya dimanapun nantinya
2. Kepada Bupati HIMA PRODI Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau agar lebih sering mengadakan berbagai kegiatan agar membantu bupati serta anggota agar lebih meningkatkan relasinya yang nantinya hal tersebut berpengaruh pada gaya belajarnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai relasi interpersonal terhadap gaya belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Daeng Ayub Natuna. 2016. *Kontribusi Akuntabilitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang, Kabupaten Kampar.Pelanbaru : Pascasarjana Universitas Riau.*

Daeng Ayub Natuna. 2018. *Kontribusi Akuntabilitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang, Kabupaten Kampar.Pelanbaru : Pascasarjana Universitas Riau.*

Magdalena, I., & Afifah, A. N. 2020. Identifikasi Gaya Belajar Siswa (Visual, Auditorial, Kinestetik). *PENSA*, 2(1), 1-8.

Purwaningsih, E. 2019. Pengaruh Persepsi Interpersonal, Konsep Diri, Atraksi Interpersonal, Dan Hubungan Interpersonal Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran Di Smk Negeri 1 Demak (*Doctoral Dissertation*, Unnes). Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Sarinah, S, 2001. Peran Psikologi Komunikasi Dalam Membina Relasi Interpersonal.

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.